**PENERAPAN TEKNIK TERAPI SPIRITUAL PADA**

**PASIEN REMAJA RISIKO BUNUH DIRI**

**DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH**

**PROVINSI JAMBI**

**Mutiara Putri Ardiani\* Asmeriyani\*\* Erwinsyah\*\*\***

Sekolah Tinggi Kesehatan Garuda Putih Jambi

Prodi D-III Keperawatan

Email: putrimutiara093@gmail.com

# ABSTRAK

**Pendahuluan :** Masa remaja merupakan peralihan menuju masa dewasa, mengalami pertumbuhan baik lahir maupun batin dan suasana hati yang tidak stabil. Remaja mengganggap orang-orang disekitarnya tidak peduli atau tidak mau membantu mereka,kondisi ini memunculkan pemikiran untuk bunuh diri. Angka Bunuh Diri untuk usia kelompok remaja meningkat 52,2% pada tahun 2000-2001, bunuh diri menjadi penyebab kematian kedua terhitung 7.126 kematian.

**Tujuan :**  Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan terapi spiritual pada remaja risiko bunuh diri di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

**Metode :** Penelitian digunakana adalah penelitian deskriptif yang dirancang dalam bentuk studi kasus yang diarahkan untuk mendekripsikan atau menguraikan suatu keadaan yang di dalam lingkungan untuk memaparkan peristiwa penting yang terjadi dimasa kini, dengan subjek 1 orang klien remaja yang teridentifikasi Risiko Bunuh Diri di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan teknik terapi spiritual.

**Hasil :** Hasil sebelum dilakukan penerapan teknik terapi spiritual Nn. R untuk mencederai diri atau menyakiti diri yaitu awal mulanya memiliki skor 4 point. Setelah melakukan pendekatan terapi spiritual dan kegiata pendekatan diri kepada tuhan yang maha esa seperti, sholat, wudhu, mengaji, bersholawat, dan beristigfar, skor risiko bunuh diri dan mencederai diri pada klien berkurang menjadi skor 0 point sehingga pada pertemuan terakhir klien dinyatakan pulang dan dapat melakukan rawat jalan dan diberikan pengobatan dari rumah.

**Kesimpulan :**  Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dari tanggal 8 hingga 11 mei 2024 di ruang srikandi, dengan fokus pada pemberian asuhan keperawatan di pertemuan pertama ialah perkenalan dan membangun hubungan saing percaya dan mengidentifikasi barang-barang yang berbahaya. Pertemuan kedua pemahaman kondisi klien dengan risiko bunuh diri dan mengidentifikasi rangkaian kegiatan spiritual. Pertemuan ke tiga dan empat klien berkembang dan dinyatakan sembuh.

**Saran :**  Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai allternatif untuk mengurangi indikasi risiko bunuh diri pada pasien.

**Kata Kunci :** Penerapan, Spiritual, Risiko Bunuh Diri.

**Referansi :** Buku : 8 (1897-2015) Jurnal : 17 (1998-2023).